

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2009:121) pengertian dari objek penelitian adalah yang diamati oleh peneliti atau variabel penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, pokok bahasan atau variabel yang diteliti terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah nilai *capital adequacy ratio*, sedangkan variabel independen adalah kualitas aktiva produktif. Objek yang akan diteliti adalah variabel-variabel tersebut. Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mega Indonesia. Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh kualitas aktifa produktif terhadap perubahan nilai *capital adequacy ratio* di Bank Syariah Mega Indonesia tahun 2006-2010.

#### 3.2 Metode Penelitian

Setiap usaha atau upaya yang dilakukan tentunya selalu menggunakan metode yang dianggap relevan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Sehubungan dengan hal tersebut Sugiyono (2010:2), mengemukakan:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa-apa yang telah terjadi berdasarkan data dan informasi yang berlaku. Data dikumpulkan, diolah, dilampirkan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis keterkaitannya dari variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Mohammad Nasir (2003:68), mengemukakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, actual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki”.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber ke pustakaan yang ada
6. Merumuskan hipotesis yang akan di uji
7. Melakukan pengumpulan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada
9. Memberikan interpretasi dari hasil penelitian
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin di uji
11. Membuat laporan penelitian

Dengan penelitian deskriptif dapat di peroleh deskripsi mengenai Kualitas Aktifa Produktif dan *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Syariah Mega Indonesia. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif diterangkan oleh Arikunto (2009:7) sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *capital adequacy ratio* di Bank Syariah Mega Indonesia.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel ini dimaksudkan untuk menentukan jenis dan indikator variabel yang terkait dalam penelitian ini. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu sebuah variabel yang dipengaruhi.

Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan dalam kerangka pemikiran yaitu “Adanya pengaruh yang positif dari Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)”, maka dalam penyusunan skripsi ini variabel-variabel yang diteliti perlu diberikan batasan-batasan dan ditentukan indikatornya. Adapun variabel-variabel tersebut yaitu:

a. Variabel independent/ variabel bebas (X)

Kualitas aktiva produktif (X), yaitu suatu variabel yang akan mempengaruhi variabel lainnya yang keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lainnya.

b. Variabel dependent/ variabel terikat (Y)

*Capital adequacy ratio* (Y), yaitu suatu variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen.

Untuk lebih jelas, tabel 3.1 di bawah ini menjelaskan definisi operasionalisasi variabel dalam penelitian secara lebih rinci.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas aktiva produktif (X)	Semua aktiva dalam rupiah maupun valuta asing yang dimiliki oleh bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. (Widjanarto, 2003:168)	$KAP = \left\{ \frac{1 - (25\% \cdot DPK) + (50\% \cdot KL) + (75\% \cdot D) + (100\% \cdot M)}{\text{Aktiva Produktif}} \right\}$	Rasio
2	<i>Capital Adequacy ratio</i> (Y)	Rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002:562)	Rasio modal:  $\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

### 3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data, dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang subjeknya tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian. Alasan dari dipergunakannya data sekunder dikarenakan data ini merupakan data yang paling akurat untuk penelitian ini dikarenakan berasal dari laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan. Sumber data sekunder yang di gunakan adalah:

- a. Data statistik perbankan syariah tahun 2010 yang diterbitkan bank Indonesia.
- b. Laporan keuangan Bank Syariah Mega Indonesia tahun 2006-2010.
- c. Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, Bank Muammalat Indonesia, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Bukopin tahun 2009-2010.
- d. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2009 diambil dari dokumen *antaranews.com* tanggal 10 Agustus 2009.
- e. Data pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2010 dari dokumen *kabarbisnis.com* tanggal 7 Februari 2011.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dapat di kumpulkan dengan menggunakan prosedur yang sistematis, sehingga mengarah kepada data yang di perlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi dokumenter. Studi

dokumenter adalah studi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari perusahaan berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian dan menelaah kembali catatan-catatan historis objek penelitian mengenai variabel-variabel yang di teliti. Dalam penelitian data yang di ambil adalah laporan keuangan Bank Syariah Mega Indonesia tahun 2006-2010.

### 3.5 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:80):

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan semenjak berdirinya Bank Syariah Mega Indonesia sampai sekarang.

Teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *Sampling Purposive* sebagaimana yang di kemukakan oleh Sugiyono (2010:85) “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Tujuan penentuan sampel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *capital adequacy ratio*. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mega Indonesia tahun 2006-2010. Alasan penggunaan sampel yaitu :

1. Tahun yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan tahun yang memuat masalah yang sedang diteliti.

2. Penelitian tidak menggunakan data pada tahun 2005 karena bank baru berdiri dan pada tahun 2011 *annual report* belum dikeluarkan oleh Bank Syariah Mega Indonesia.

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Pengujian Hipotesis

Seperti telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini, terdapat hipotesis,

“Adanya pengaruh yang signifikan dari Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)”

maka rancangan pengujian dari hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan negatif antara variabel X dan Y serta ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Untuk menguji hipotesis

$H_0$  : Kualitas aktiva produktif tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan nilai *capital adequacy ratio*

$H_a$  : Kualitas aktiva produktif mempunyai pengaruh terhadap perubahan nilai *capital adequacy ratio*

#### 3.6.2 Analisis Statistik

Test statistik yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio meliputi analisis regresi dan korelasi (*regression and correlation analysis*), untuk memperoleh suatu persamaan regresi sederhana yang menunjukkan hubungan

antara variabel yang satu dengan variabel yang lain tanpa ingin mengetahui lebih detail tentang unsur-unsur yang mempengaruhinya, serta derajat keeratan hubungan dua variabel dan tes statistik berupa uji kebenaran dengan menggunakan uji statistik t yang dipergunakan untuk menguji hipotesis yang diteliti penulis. Analisis yang digunakan meliputi:

### 3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi yang di gunakan adalah regresi linier sederhana, yaitu :

$Y = a + bx$ . Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat di lihat sifat pengaruh dari variabel X terhadap Y. Jika Y bersifat positif artinya setiap kenaikan atau penurunan kualitas aktiva produktif (X) akan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan *capital adequacy ratio* (Y) atau berpengaruh secara fungsional.

Rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sudjana, 2002:310)

Keterangan : X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

a = Bilangan konstan

b = Koefisien Arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

Untuk mencari a maka di gunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

(Sudjana, 2002: 310)

Untuk mencari b maka di gunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

(Sudjana, 2002 : 310)

### 3.6.2.2 Analisis koefisien Korelasi *Product Moment*

Uji ini di lakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien *product moment* dari sugiyono. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Sugiyono,2010:183)

Keterangan : n = Jumlah periode

X = Variabel Independent

Y = Variabel Dependen

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi di gunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat korelasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:184)

### 3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *capital adequacy ratio*, di lakukan penghitungan statistik menggunakan koefisien determinasi yang di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono,2010:184)

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

R = Nilai koefisien Korelasi

### 3.6.2.4 Uji Hipotesis

Untuk menentukan Ho di terima/di tolak, maka di lakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Dalam penelitian ini hipotesis yang akan di gunakan adalah:

$H_0: \rho = 0$ , Tidak terdapat pengaruh positif kualitas aktiva produktif terhadap *capital adequacy ratio*.

$H_i : \rho \neq 0$ , Terdapat pengaruh positif kualitas aktiva produktif terhadap *capital adequacy ratio*.

Untuk hasil t hitung positif dapat di simpulkan jika:

1. t hitung > t tabel, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_i$  di terima
2. t hitung < t tabel, maka  $H_0$  di terima dan  $H_i$  di tolak

Dengan persamaan sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono,2010:184)

Keterangan :  $r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Dengan derajat kebebasan  $df = n-2$  dan taraf nyata di gunakan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .